

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Hapipah, Bahtiar, H., & Ayu, R. (2019). *Pengaruh Senam Kaki Diabetes Dengan Bola Plastik Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. 3(7), 1–5. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i2.122>
- Asmadi. (2017). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Evi, K., & Yanita, B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. *Majority*, 5(2), 27–31.
- Faridah. (2020). Pengaruh latihan fisik ringan terhadap stres fisiologis pada pasien penyakit kronik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1), 45–52.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2016). *Textbook of medical physiology* (13th ed.). Philadelphia: Elsevier
- Halajur, U., & Riki. (2019). The Influence Of Gymnastics Diabetic Foot To Decrease Blood Sugar Levels In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus. *International Journal Of Science, Technology & Management*, 2(1).
- Hardika, B. D. (2018). Penurunan gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II melalui senam kaki diabetes. *Medisains*, 16(2), 60. [10.30595/medisains.v16i2.2759](https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2759).
- Hariyono, Romli, L. Y., & Indrawati, U. (2020). *Buku pedoman penyusunan Literature*.
- Herwanto, M. E., Lintong, F., & Rumampuk, J. F. (2016). Pengaruh pada pria dewasa. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 0–5. [10.35790/ebm.4.1.2016.10859](https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.10859).
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDF. (2017). *The International Diabetes Federation (IDF) response to the WHO first draft of the Framework for country action across sectors for health and health equity 2015*.
- Ismoyowati, & Kristanti, E. (2020). Aktivitas fisik ringan terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 7(2), 89–97.
- Kusnanto, K. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Diabetes Self-Management Dengan Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Yang

- Menjalani Diet. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 31–42. 10.7454/jki.v22i1.780.
- Larasati, D., & Suprayitno. (2022). Pengaruh senam kaki diabet terhadap sirkulasi perifer dan toleransi aktivitas pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 10(2), 101–109.
- Lestari, D., & Handayani, S. (2022). Dukungan keluarga terhadap kepatuhan latihan fisik pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(1), 33–41.
- Maya, A. (2021). Analisis faktor risiko kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus di rumah sakit karawang. *Jurnal Buana Farma*, 1(1). <https://doi.org/10.36805/jbf.v1i1.40>
- Melzack, R., & Wall, P. D. (1996). Pain mechanisms: A new theory. *Science*, 150(3699), 971–979.
- Muttaqin, A. (2018). *Asuhan keperawatan medikal bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuraeni, & Arjita, I. P. G. (2012). Pengaruh Senam Kaki Diabet terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Type II. *JURNAL KEDOKTERAN*, 2(20), 618–627. <http://dx.doi.org/10.36679/kedokteran.v3i2.80>
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.
- Pratiwi, N., Setiawan, H., & Amalia, R. (2023). Efektivitas senam kaki diabet terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 11(1), 23–30.
- Pratits, A., & Adhisty, R. (2022). Aktivitas fisik terstruktur dan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 8(2), 75–83.
- Puspita, R. R., & Mutmainah, T. (2018). *Pengaruh Senam Kaki Diabetik menggunakan Koran Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Penderita Dm Tipe 2 Di Pondok Aren Tangerang Selatan = Insulim Dependen Diabetes Melitus*. 5(2). <http://dx.doi.org/10.52118/edumasda.v3i1.28>

- Rahmawati, D., & Putri, A. (2020). Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus di rumah sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 85–92.
- Rahmawati, D., Sari, P., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh senam kaki diabet terhadap kadar glukosa darah dan sirkulasi perifer. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 9(1), 12–19.
- Ramadhani, F. (2023). Edukasi dan latihan fisik terhadap kepatuhan pengelolaan diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 5(1), 44–52.
- Ratnawati, D. (2019). *Pelaksanaan Senam Kaki Mengendalikan Kadar Gula Darah pada Lansia Diabetes Melitus di Posbindu Anyelir Lubang Buaya*. 11, 49–59. <https://doi.org/10.52022/jikm.v11i1.14>
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar RI 2018*.
- Ruben, G., Rottie, J., & Karundeng, M. Y. (2016). Pengaruh Senam Kaki Diabetes terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Enemawira Graceistin. *EJurnal Keperawatan (EKp)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.35790/jkp.v4i1.11897>
- Sari, D. D. A., Istiningtyasi, A., & Saelan. (2019). *Pengaruh Senam Kaki Diabetes terhadap Sensitivitas Kaki Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes*. 2(4), 1–10. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/364/1/ARTIKEL_ILMIAH_DEVI_DWI_ARUM_SARI_ST172009.pdf
- Sari, R., Handayani, S., & Lestari, D. (2022). Analisis penetapan diagnosa keperawatan pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 10(1), 45–52.
- Sari, R., Putra, A., & Wulandari, M. (2023). Pengaruh senam kaki diabet terhadap kadar glukosa darah dan perfusi perifer. *Jurnal Keperawatan Klinik*, 12(1), 18–26.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). *Keperawatan medikal bedah* (ed. terjemahan Indonesia). Jakarta: EGC.
- Susilawati, E., Latief, K., & Falinda, N. (2019). Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Intensitas Nyeri Neuropati Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan*, 1(4), 175–179. <http://journal.stikesbanten.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/44>.
- Wahyuni, S., & Lestari, P. (2021). Gambaran pengkajian keperawatan pasien diabetes melitus di ruang rawat inap. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 8(2), 67–74.